

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Persentase *fly ash* yang digunakan sebesar 0%, 25%, dan 50% pada campuran beton.
2. Hasil pengujian beton normal memiliki nilai kuat tekan sebesar 302,9 Kg/cm², beton campuran *fly ash* 25% dengan air normal memiliki nilai kuat tekan sebesar 286,6 Kg/cm², hasil kuat tekan beton campuran *fly ash* 50%, dengan air normal memiliki nilai kuat tekan sebesar 268,8 Kg/cm², beton normal dengan air asam memiliki nilai kuat tekan sebesar 221,4 Kg/cm², beton campuran *fly ash* 25%, dengan air asam memiliki nilai kuat tekan sebesar 199,9 Kg/cm², beton campuran *fly ash* 50%, dengan air asam memiliki nilai kuat tekan sebesar 163,6Kg/cm², beton normal dengan air basa memiliki nilai kuat tekan sebesar 118,0 Kg/cm², beton campuran *fly ash* 25%, dengan air basa memiliki nilai kuat tekan sebesar 99,2 Kg/cm², beton campuran *fly ash* 50%, dengan air basa memiliki nilai kuat tekan sebesar 88,8 Kg/cm²,

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat memberi saran sebagai berikut:

1. Pembuatan benda uji harus diperhatikan pada mix design dan pelaksanaan, terutama pada saat pengecoran agar memperhatikan adukan beton yaitu harus homogen sehingga diperoleh beton yang padat dan tidak keropos.
2. Pada saat perawatan, benda uji harus dijaga dengan baik agar tidak terjadi kerusakan sebelum pengujian yaitu di rendam dengan benar serta dijaga keutuhannya.
3. Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai pengaruh ph air terhadap beton campuran *fly ash* dengan presentase *fly ash* lebih rendah dari 25%.